

DUA RUMAH RUSAK BERAT DAN RINGAN

## Angin Kencang Terjang Cangkringan dan Ngemplak



Proses evakuasi pohon tumbang yang menimpa rumah warga.

KR-Istimewa

**SLEMAN (KR)** - Angin kencang menerjang wilayah Cangkringan dan Ngemplak, Minggu (31/1) siang. Beruntung kejadian itu tidak sampai menimbulkan korban jiwa. Namun dalam peristiwa tersebut, sedikitnya dua rumah mengalami rusak berat dan ringan.

Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Sleman Makwan STp MT mengungkapkan, Minggu siang wilayah Kabupaten Sleman terjadi hujan dengan intensitas ringan hingga lebat. Bahkan di wilayah Cangkringan dan Ngemplak, terjadi angin kencang. "Ada tiga pohon yang tumbang dalam bencana angin kencang tersebut. Namun tidak ada korban jiwa dalam peristiwa itu," jelasnya saat dikonfirmasi.

Menurut Makwan, untuk korban materiil, rumah milik Heri Kiswanto

warga Jaranan Argomulyo Cangkringan mengalami rusak ringan. Sedangkan rumah milik Rambat Sihono di Dusun Morangan Sindumartani Ngemplak mengalami rusak berat.

"Kedua rumah warga tersebut tertimpa pohon. Namun satu rumah mengalami rusak berat dan satu lagi rusak ringan. Kerusakannya di bagian atap," terangnya.

Atas kejadian tersebut, petugas BPBD bersama relawan dan warga melakukan evakuasi terhadap po-

hon yang tumbang. Bahkan rumpun bambu yang sempat menutup akses jalan di Geblok Kepuharjo Cangkringan juga sudah dipotong. "Tadi petugas bersama relawan dan warga langsung turun ke lokasi. Pohon yang tumbang menutup akses jalan atau menimpa rumah, sudah dipotong-potong," ujarnya.

Makwan mengimbau kepada masyarakat untuk mewaspadai terjadinya hujan lebat. Mengingat hujan lebat sangat berpotensi terjadinya bencana seperti angin kencang, banjir dan tanah longsor.

"Masyarakat harus meningkatkan kewaspadaannya pada musim penghujan. Terutama warga yang mempunyai pohon yang rawan tumbang, berada di perbukitan atau di pinggir sungai," imbaunya. (Sni) -f

## PATROLI SATGAS KE SEJUMLAH PELAKU USAHA Jam Operasional Banyak Tak Dipatuhi

**SLEMAN (KR)** - Tim Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Sleman tak henti-hentinya melakukan edukasi dan sosialisasi Instruksi Bupati Sleman Nomor 03/INST/2021 tentang Kebijakan Pengetatan Secara Terbatas Kegiatan Masyarakat dalam Rangka Pengendalian Penyebaran Covid-19. Sejumlah pelaku

usaha di beberapa wilayah menjadi sasaran patroli Satgas.

Seperti yang dilakukan Sabtu (30/1) malam, Satgas melakukan patroli di sejumlah tempat usaha di Jl Nyi Condoro Lukito, Jl Palagan Tentara Pelajar, Jl Mage-lang. Petugas menjumpai sebuah kafe yang masih bu-ka pelayanan melebihi pu-

sul 20.00 dan tidak mene-rapkan protokol kesehatan.

Menurut Juru Bicara Satgas Shavitri Nurmala Dewi, pengunjung tempat usaha tersebut masih banyak yang mengenakan masker tidak sesuai aturan dan tidak menjaga jarak. Bahkan ada pelaku usaha yang belum memiliki ther-mogun dan mengecek suhu badan pengunjung.

"Satgas juga menemu-kan minuman beralkohol golongan A sebanyak 48 botol. Pemilik usaha juga tidak dapat menunjukkan izin penjualan alkohol skala-A. Kepada mereka yang melakukan pelang-garan, petugas membe-rikan peringatan tertulis atau Surat Peringatan," kata Evi, panggilan akrab Shavitri. (Has)-f



Satgas Covid edukasi di salah satu tempat usaha.

KR-Istimewa

## Polisi Antisipasi Pencurian di Rumah Pengungsi

**SLEMAN (KR)** - Polres Sleman dan jajarannya mengantisipasi kriminalitas khususnya pencurian di rumah yang ditinggal mengungsi oleh warga lereng Merapi. Tak hanya harta benda yang tidak bergerak, antisipasi pencurian hewan ternak, juga dilakukan agar warga merasa tenang selama di pengungsian.

Kapolres Sleman AKBP Anton Firmanto SIK, Minggu (31/1) mengaku sudah memerintahkan jajaran yang wilayahnya terdapat warga yang mengungsi agar melakukan patroli kamtibmas. "Selain fokus penanggulangan bencana Merapi bersama BPBD, kami juga mengantisipasi kerawanan kamtibmas. Salah satunya, antisipasi pencurian di permukiman warga lereng Merapi yang ditinggal mengungsi. Di barak pengungsian juga kami siagakan personel," tandasnya.

Terpisah, Kapolsek Pakem Kompol Chandra Lulus Widiatoro didampingi Kanit Sabhara Iptu Warso mengata-kan, perintah dari Kapolres Sleman sudah ditindaklanjuti. Kepolisian juga



KR-Dok Polsek Pakem.

Petugas Polsek Pakem dan warga bersinergi mengamankan wilayah yang ditinggal mengungsi.

melibatkan masyarakat setempat untuk mengamankan, apalagi siang hari sejumlah pengungsi pulang ke rumah untuk memberikan pakan pada ternaknya. "Sambang kamtibmas dan patroli langsung kami lakukan di rumah penduduk warga Dusun Turgo yang ditinggal mengungsi. Dalam waktu dekat, juga akan dilakukan penye-

katan di pintu masuk Turgo," ujarnya. Kapolsek menambahkan, karena masih di masa pandemi, jajarannya juga mengingatkan agar warga tetap mematuhi protokol kesehatan yakni memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan menjaga jarak untuk mencegah penyebaran Covid-19. (Ayu)-f

## HARGA TIKET TEBING BREKSI NAIK

### Pungutan di Spot Foto Dikeluhkan Wisatawan

**SLEMAN (KR)** - Seminggu terakhir ini, objek wisata Tebing Breksi menjadi viral di media sosial. Hal itu terkait dengan kenaikan harga tiket dan pungutan tak resmi di spot-spot foto.

Di media sosial, netizen mengeluhkan kenaikan harga tiket Tebing Breksi dari yang semula Rp 5.000 menjadi Rp 10.000 perorang. Kondisi ini diperburuk dengan pungutan tak resmi di spot-spot foto yang besarnya variatif. Sehingga pengunjung merasa tidak nyaman lagi dan ada yang memilih membatalkan rencana berwisata ke Tebing Breksi.

Saat dikonfirmasi KR, Minggu (31/1), Plt Kepala Dinas Pariwisata Sleman Suci Iriani Sinuraya menjelaskan, pengelolaan wisata Breksi dilakukan oleh Bumdes Desa Sambirejo yang secara teknis lapangan dilaksanakan oleh Pokmas dalam menejerial operasional lapangannya. Pemkab Sleman sampai saat ini tidak mempunyai kewenangan dalam penetapan harga tiket masuk destinasi pariwisata Tebing Breksi.

"Kewenangan dari Bumdes Desa Sambirejo dan manajemen pengelola, rencana kenaikan tarif masuk objek wisata pernah disampaikan ke dinas oleh pihak manajemen yang alasannya karena meningkatnya biaya operasional untuk penyediaan sarpras dan operasional

Prokes dalam rangka pencegahan penye-baran Covid 19," ujarnya.

Tingginya biaya operasional selama pande-mi, menurut Suci menjadi dasar pihak mena-je-men untuk menaikkan tarif masuk. Peme-nuhan protokol kesehatan juga menjadi kewa-jiban pihak manajemen untuk memastikan wisatawan, operator lapangan, dan lingkung-annya terlindungi dari risiko paparan Covid 19. "Salah satunya yang perlu disediakan dengan baik adalah air bersih yang pada saat kondisi tertentu harus membeli karena tidak ada sumber yang tersedia di area Tebing Breksi. Disinfektan dan hand sanitizer juga menjadi kebutuhan yang wajib dipenuhi oleh manajemen dalam operasional layanannya," beber Suci

Ditambahkan, dalam pantauan Dinas, kenaikan tarif yang dilakukan manajemen masih wajar, masih dalam range rata-rata tarif tiket atau retribusi masuk destinasi-destinasi pariwisata di wilayah DIY. Selain itu pengelola Tebing Breksi juga terus ber-upaya menambah atraksi destinasi dengan membuat kebun buah dan wahana lain se-bagai penambah atraksi serta fasilitas ibadah untuk kenyamanan wisatawan sekaligus untuk memecah potensi keru-munan wisatawan. (Has)-f

## Agus Raih Sepeda Lipat Undian DVR



KR-Saifullah Nur Ichwan

Rahmad mengumumkan pemenang foto IG like terbanyak.

**DEPOK (KR)** - Agus Prasetyo warga Pundong Bantul meraih hadiah sepeda lipat dalam undian Desle Virtual Ride (DVR) 2020. Even ini diharapkan dapat membangkitkan pariwisata dan kuliner Indonesia di tengah pandemi Covid-19.

Manajemen Desle Shoes Rahmad Suhada Fatoni menjelaskan, DVR 2020 ini diikuti sekitar 3.000 peserta dari berbagai daerah. Sebagai bentuk apresiasi kepada peserta, Sabtu (30/1) dilakukan pengundian pe-

menang dan doorprize.

"Untuk doorprize utamanyanya sepeda lipat diraih oleh Agus Prasetyo warga Pundong Bantul. Sedangkan dua mesin cuci diperoleh Decky Pernama warga Bandung dan Sofiyah warga Kulonprogo," jelas Rahmad di Kantor Desle, Maguwoharjo Depok.

Pengundian itu hanya dihadiri perwakilan beberapa agen dengan menerapkan protokol kesehatan. Selain itu pengundian juga dilak-sanakan secara live Insta-

gram (IG) @desleshoes. Panitia juga mengundi 1 dispenser, 1 kompor gas, 1 magic jar, 1 blender, 5 helm sepeda, 5 sepatu desle dan 5 sepatu easy walk. Kemudian juga diumumkan pemenang sepeda lipat dengan kategori foto IG like terbanyak, video view terbanyak, dan foto/video pilihan Desle dan foto IG terbanyak.

Menurut Rahmad, para peserta DVR ini hanya cukup bersepeda dengan mengeksplor daerahnya masing-masing dengan memberikan tambahan nilai berupa upload foto selfie di landmark daerah peserta atau destinasi kuliner, wisata dan lainnya. Tujuannya untuk membangkitkan pariwisata maupun tempat kuliner di berbagai daerah. "Kami berharap even ini sebagai 'trigger' untuk membangkitkan pariwisata dan kuliner di Indonesia," tambahnya. (Sni)-f

**Kedaulatan Rakyat**  
**EPAPER**  
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggaman tangan Anda. Sekarang.